



Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ubudiyah P. Brandan

Satria Wiguna¹, Ahmad Fuadi², Riyantati³

¹STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

²STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

³MTS Ubudiyah Pangkalan Brandan Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ Satria_Wiguna@staijm.ac.id

ABSTRACT

Permasalahan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, lebih banyak guru hanya menggunakan metode ceramah, dan tidak menggunakan media pembelajaran. Siswa kurang antusias ketika pelajaran aqidah Akhlak, mereka sering mengantuk didalam kelas. hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, maka cara yang digunakan untuk mengatasi hal tersebut dengan cara menggunakan Blogger sebagai media pembelajaran akidah akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Blogger. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan sampel berjumlah 22 siswa di kelas VIII MTs. UBUDIYAH. Instrument yang digunakan pada proses metode penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara dan tes hasil belajar Aqidah Akhlak. Hasil penelitian diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa mengalami perubahan yang signifikan dan rata-rata pretest 69,35% dan post test 95,40%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa penggunaan media Blogger efektif dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak.

Kata Kunci

Blogger, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pada sebagian guru yang tidak menguasai benar komunikasi kepada siswanya sehingga apa yang disampaikan tidak bisa diterima dengan jelas, walaupun guru tersebut sudah menguasai materi yang diajarkan namun karena komunikasi tidak lancer, maka murid akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menggunakan alat peraga, salah satunya adalah penggunaan media pendidikan. Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan berbagai materi yang diajarkan kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan situs Blogger dalam belajar.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses yang terjadi dalam pembelajaran merupakan inti dari proses yang terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut adalah guru, isi atau materi pengajaran dan siswa. Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan tujuan mata pelajaran tertentu. Sedangkan gaya mengajar yang bersifat psikologis adalah guru mengajar yang disesuaikan dengan motivasi siswa, pengelolaan kelas (Wiguna, 2018) , dan evaluasi hasil belajar mengajar .

Salah satu media yang sangat menarik untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Blogger*. Menurut martanto Andang “ *Blogger* adalah situs web pribadi yang mudah untuk digunakan, *Blogger* bisa birisi pikiran/pandangan/ide-ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan. *Blogger* sebagai salah satu layanan aplikasi dari internet yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar sebagai sumber belajar yang tidak terbatas. Pengajar dapat meng-upload semua informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan dengan menambahkan Multimedia (gambar, animasi, efek suara dan video) agar menarik dan lebih mudah dipelajari. Dilihat dari pihak lain, pelajar dapat men-download informasi yang sesuai dengan topik dan tujuan yang diinginkan. Pengguna *Blogger* sebagai media pembelajaran sekaligus sebagai sumber belajar sedikitnya akan mengubah cara belajar dan teknik pembelajaran agar tidak monoton sehingga dapat memotivasi pelajar.

Saat ini, *Blogger* sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia internet. *Blogger* sudah mulai dijadikan sebagai sumber berita oleh Koran-koran, majalah, radio, bahkan televise juga sudah menyiarkan bertanya lewat *Blogger* mereka. Dunia pendidikan pun sudah banyak menampilkan materi pendidikan didalam blog yang telah dibuat khusus maupun tidak khusus untuk dunia pendidikan. Didalam *Blogger* para pengajar meupun pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dapat mem-posting materi-materi yang mereka anggap berguna bagi para pencari informasi pendidikan. Sedangkan pencari informasi pendidikan pun dapat berpartisipasi mengembangkan maupun sekedar memberikan komentar dari isi *Blogger* yang telah dilihat.

Blogger adalah salah satu media yang penting dalam pertumbuhan penyebaran informasi didunia, sebagai besar orang didunia sudah bisa menggunakan internet untuk informasi yang mereka inginkan dengan adanya *Blogger* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi

pelajaran. Demikian juga interaksi antar siswa dengan guru maupun antara sesama siswa.

Suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang dianggap penting dan dipercaya dapat mempengaruhi hasil pembelajaran yakni metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Sanjaya, 2018).

Menurut Wina Sanjaya mengatakan perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, video, audio, dan lain sebagainya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam bahan ajar. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru didalam kelas. Siswa dapat belajar apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar (Usman, 2018).

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya (Usman, 2018).

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagai yang belum jelas saja (Musfiqon, 2019).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis

terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Arifin, 2019).

Keberadaan media pembelajarn yang digunakan selama proses belajar mengajar menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru serta memudahkan seorang guru menjelaskan materi yang sulit dijelaskan secara verbal.

Pembelajaran aqidah akhlak, guru merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan pembelajaran aqidah akhlak dan faktor penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran, hal ini berarti bahwa jika guru memiliki kinerja yang baik maka akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan mampu memotivasi peserta didik, terampil dalam memanfaatkan media, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dalam proses pembelajaran, dan merasa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berbasis video *blogging* (VLOG) dalam dunia pendidikan, karena pelajaran bisa lebih menarik dan membuat suasana kelas menjadi riang, agar siswa tidak merasa bosan saat belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs Ubudiyah P.Brandan sebelum diadakannya penelitian observer telah mengamati bahwa MTs Ubudiyah telah menggunakan fasilitas yang memadai. Dengan berbekal fasilitas yang ada seharusnya proses pembelajaran akan lebih menyenangkan sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dan para guru hanya menggunakan buku dan papan tulis saja. Para guru di MTs Ubudiyah hanya menggunakan media ceramah dan Tanya jawab saja itu bisa membuat siswa merasa bosan. Untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti ingin merubah suasana pembelajaan yang berbeda dan bisa membantu para guru untuk bisa menggunakan media pembelajaran yang baru. tentu diperlukan inovasi dan kreatifitas dari seorang pendidik. Inovasi yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membangun media pembelajaran berbasis *Blogger* (VLOG). Diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran berupa *blogger* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat komunikasi dengan perantara yang digunakan guru untuk proses pembelajaran yang tujuan adalah agar dapat memperkaya dan memperdalam proses belajar-mengajar dikelas, dengan menggunakan media intelexi antar guru, murid dan pembelajaran terjalin

dengan baik. Tanpa disadari guru turut memberikan kontribusi terhadap faktor tersebut. Fakta yang sering terjadi dikelas diantaranya adalah strategi pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional dan kurangnya penggunaan media yang dapat memperjelas isi materi yang dipelajari dan menarik perhatian serta minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam memilih pendekatan, strategi, metode, serta media yang tepat dengan kondisi siswa, sehingga pembelajaran menjadi berkualitas, efisien, dan bermanfaat bagi siswa. Agar siswa lebih mudah dan termotivasi mempelajari Tentang Bersyukur maka perlu diberikan suatu upaya kreatif yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Dengan begitu siswa mengalami proses pembelajaran yang menyenangkan dan pada akhirnya hasil belajar mereka optimal

Berdasarkan masalah tersebut menjadi peluang bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran terutama pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII. Diantara aplikasi yang mendukung pengembangan media pembelajaran. Adapun objek penelitian ini dilakukan di MTS UBUDIYAH P.BRANDAN yang beralamatkan di Jl. Thamrin / Jawa pangkalan Brandan, kecamatan Brandan Barat. Kelas VIII ada 2 kelas diantaranya VIII 1 dan 2 yang berjumlah 44 siswa. Namun, dalam peneliti ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII 1 yang berjumlah 22 siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memaparkan bagaimana *Blogger* sebagai media pembelajaran yang terintegrasi teknologi informasi dijadikan media pembelajaran yang afektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari dan memahami pelajaran aqidah akhlak dalam materi syukur yang lebih maksimal dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 44 orang siswa dan proses mengambil dengan cara *Cluster Random Sampling* berjumlah 22 orang siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen lembar observasi, wawancara, tes dan angket. Data angket atau skala *likert* yang telah di modifikasi dengan penilaian sebagai berikut: Sangat Setuju skor 5, Setuju skor 4, Netral skor 3, Tidak Setuju skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1. Kemudian instrumen Tes maka akan diuji terlebih dahulu agar mengetahui apakah instrument tersebut dapat memenuhi syarat validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis

regresi linier sederhana dengan pengujian hipotesis melalui rumus korelasi *Product Momen* (Sugiyono, 2010). Desain yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Tahap penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
2. Tahap uji coba perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
3. Tahap pelaksanaan eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah-Langkah Penggunaan *Blogger*

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Blogger* yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan tatap muka dengan siswa pada kelas eksperimen untuk memberikan pemahaman dan bimbingan siswa bagaimana penggunaan *blogger* dan memberikan penjelasan tentang manfaat dari *blogger*, dimana siswa menggunakan Hand Phone untuk membuka alamat *blogger* yang tersedia. Jika siswa berhasil masuk pada halaman *blogger*.
2. Pada pertemuan selanjutnya siswa masuk pada *blogger* yang sudah tersedia untuk melihat materi dan video pembelajaran yang terdapat pada *blogger*.
3. Setelah semua proses pembelajaran berakhir pada materi syukur, maka selanjutnya penelitian melaksanakan *posttests* untuk melihat hasil belajar siswa dan sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pendidik.

Hasil Penelitian tentang *Blogger* Sebagai Media Pembelajaran

Telah kita ketahui bahwa utama *blogger* pada umumnya adalah untuk menghibur, selanjutnya adalah informasi. Dengan pesan informative, selain melalui acara berita, dapat dikemas dalam bentuk wawancara, panel diskusi, *reportase*, obrolan, dan sejenisnya, bahkan dalam bentuk sandiwara sekalipun.

Mengenai jawaban responden tentang "syukur" menunjukkan bahwa dari 22 responden 11 orang (49,94%) menjawab sangat setuju, 8 orang (36,32%) menjawab setuju, 3 orang (13,62%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (0,12%) menjawab sangat tidak setuju dari hasil yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan valid jawaban yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa tema-tema yang diangkat dalam pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan informasi responden mengenai belajar menggunakan *blogger*.

Hasil Penelitian tentang Hasil Belajar Setelah Menggunakan Blogger
 Table 1.

Hasil Belajar Setelah Menggunakan Blogger

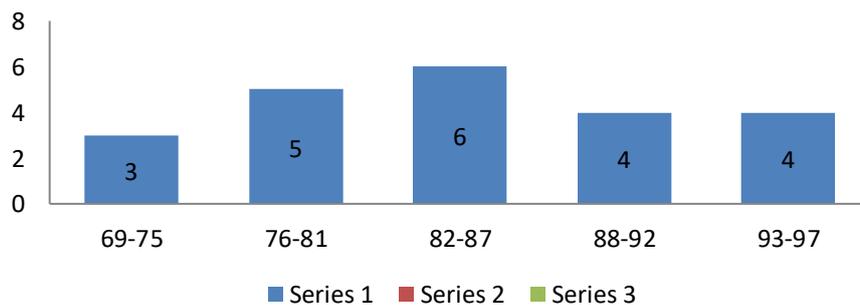
No	Internal	F_{absolut}	F_{relatif}
1	69 - 75	3	12,68 %
2	76 - 81	5	23,17 %
3	82 - 87	6	25,85 %
4	88 - 92	4	19,65 %
5	93 - 97	4	19,65 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa hasil belajar aqidah akhlak dengan tema syukur memperoleh skor tertinggi 97 dari masing-masing siswa dengan terendah 69. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81.34, nilai median 85.00, sementara varian sebesar 145.87, dengan standar deviasi 14.76. berdasarkan nilai KKM diketahui bahwa 19 orang atau 95.40 % berada diatas skor rata-rata hasil belajar sedangkan 3 orang atau 4.60 % berada dibawah skor rata-rata hasil belajar.

Berdasarkan table diatas tentang distribusi frekuensi skor hasil belajar akidah akhlak setelah dilakukan perlakuan belajar dengan menggunakan *blogger* dapat digambarkan sebagai berikut:

Grafik 1.

Deskripsi Hasil belajar Setelah Menggunakan Blogger



Deskripsi Pengaruh Blogger Terhadap Hasil Belajar akidah akhlak bagi Siswa Berdasarkan Kuisioner

Berdasarkan angket disebarakan kepada responden, pengaruh *blogger* diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

Table 2 .

Hasil Analisis Angket Pengaruh *Blogger*

kelas	R Square	Keterangan
blogger	95.40	Ada Pengaruh

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) pada kelas *Blogger* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yakni sumbangsinya sebesar 95.40 %.

1. Uji Validitas

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu mengujivaliditas dengan menyebarkan kuisioner pada 22 responden kesiswa kelas VIII-1 MTs. Ubudiyah. Responden diminta untuk menyatakan jawaban pada pilihan yang telah disediakan. Pengolahan data tersebut dilakukan menggunakan software SPSS, sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini butir soal dinyatakan valid jika r hitung yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0,490. Nilai 0,490 dihitung dengan melihat table distribusi nilai r table dengan signifikan 5% diketahui dengn N = 22.
- b. Pada taraf signifikan 5% nilai r table diperoleh sebesar 0,490, N = 22 karena jumlah siswa sebanyak 22 orang siswa. Hasil output perhitungan validitas dengan bantuan program SPSS versi 22 (dapat dilihat pada lampiran). Kaidah keputusan : jika r hitung > r table berarti valid dan jika r hitung < r table berarti tidak valid.

Table 3.

Uji Validitas Soal menggunakan program SPSS.

No item Soal	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,476	0,490	Valid
2	0,12	0,490	In Valid
3	0,456	0,490	Valid
4	0,672	0,490	Valid
5	0,567	0,490	Valid
6	0,651	0,490	Valid
7	0,437	0,490	Valid
8	0,567	0,490	Valid
9	0,418	0,490	Valid
10	0,610	0,490	Valid

Berdasarkan perhitungan r table 0.490 sehingga didapatkan 9 soal yang dinyatakan valid dan 1 soal dinyatakan tidak valid. 1 No Item soal yaitu tidak valid diperbaiki sebelum diujikan kepada sampel. Sementara item soal yang valid dapat digunakan.

2. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi dilakukan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas datamaka tahap selanjutnya ialah menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis penelitian ditentukan untuk mengetahui pengaruh *blogger* sebagai media pembelajaran. Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t yang meliputi uji kesamaan rata-rata, hasil dari uji *posttest* digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pada kedua kelas setelah mendapatkan perlakuan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan program SPSS Statistik 22.

Uji-t digunakan dengan beberapa prosedur statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk melakukannya, peneliti mengambil data hasil *posttest* dari kelas sampel, dan juga menentukan nol sebagai perbandingan dengan hipotesis yang diajukan peneliti. Hipotesis nol diformulasikan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh *blogger* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas VIII di Mts Ubudiyah P.Brandan.
- b. Tidak terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIII di Mts Ubudiyah P.Brandan.
- c. Tidak terdapat pengaruh *blogger* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Mts Ubudiyah P.Brandan.

Oleh karena itu untuk menolak dan menerima hipotesis nol, peneliti membandingkannya dengan tingkat signifikansi 0,05 dan juga membandingkan skor mean dari kelas sampel. Hasil uji pengujian hipotesis dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.
Uji t *Posttest* Pada Pengguna *Blogger*
Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak

Data	T Hitung	T Tabel	Sig. (2 Tailed)	Kesimpula n
Posttest kelas blogger	2,390	2,089	0,328	H_1 diterima

Berdasarkan pada tabel diatas hasil analisis uji -t menunjukkan nilai t hitung adalah 2,390, nilai t tabel 2,089 dan sig. (2tailed) adalah 0,328. Nilai t

hitung dinyatakan lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,390 > 2,089$ sedangkan nilai sig (2tailed) $0,328 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari penerapan Blogger sebagai Media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Mts Ubudiyah P.Brandan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai “ pengeruh *blogger* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di Mts Ubudiyah P.Brandan” yang peneliti kajimenggunakan teori perbedaan individu, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Blogger* dijadikan sebagai Variabel X, Pada penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh *blogger* terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Mengenai jawaban responden tentang “syukur” menunjukkan bahwa dari 22 responden 11 orang (49,94,%) menjawab sangat setuju, 8 orang (36,32%) menjawab setuju, 3 orang (13,62%) menjawab tidak setuju, dan 1 orang (0,12%) menjawab sangat tidak setuju dari hasil yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa responden menunjukkan valid artinya *Blogger* dikategorikan sangat baik.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Blogger* sebagai media pembelajaran memperoleh skor tertinggi 86 dari masing masing kelas dengan skor terendah 51. Nilai rata-rata 71,45 dan nilai median 74 dengan standar deviasi sebesar 13.12. berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal KKn yaitu > 75 diketahui bahwa 9 orang atau 30.65% memperoleh nilai diatas KKM, sementara sebanyak 13 orang atau 69.35% berada dibawah rata rata skor hasil belajar. Setelah menggunakan *Blogger* sebagai media pembelajaran memperoleh skor tertinggi 97 dari masing -masing siswa dengan terendah 69. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81.34, nilai median 85.00, sementara varian sebesar 145.87, dengan standar deviasi 14.76. berdasarkan nilai KKM diketahui bahwa 19 orang atau 95.40 % berada diatas skor rata-rata hasil belajar sedangkan 3 orang atau 4.60 % berada dibawah skor rata-rata hasil belajar.

Berdasarkan pengolahan data baik secara analisis deksriptif maupun pengujian secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan sumber data dari instrument tes hasil belajar bahwa pemanfaatan situs *blogger* memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa pada kelas *blogger* sebelum

dilaksanakan hasil *posttest*. Berdasarkan rata-rata hasil pembelajaran dengan penerapan *blogger* pada *pretest* sebesar 71,45 dan pada kegiatan *posttest* mencapai rata-rata sebesar 81,34. Berkorelasi dengan hasil tersebut, dapat penulis asumsikan bahwa pembelajaran dengan penerapan *blogger* secara online mampu meningkatkan hasil belajar siswa di Mts Ubudiyah P.Brandan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Pembelajaran (prinsip, teknik, prosedur)* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Yayasan Benteng.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, .
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Usman, A. d. (2018). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputar Pers.
- Wiguna, S. (2018). Sosialisasi Model Mengajar Interaksional Bagi Guru Mts Babusalam Tanjung Pura. *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Soekanto., S. (2019). *Penelitian hukum normatif*. Jakarta: Rajawali Press.